

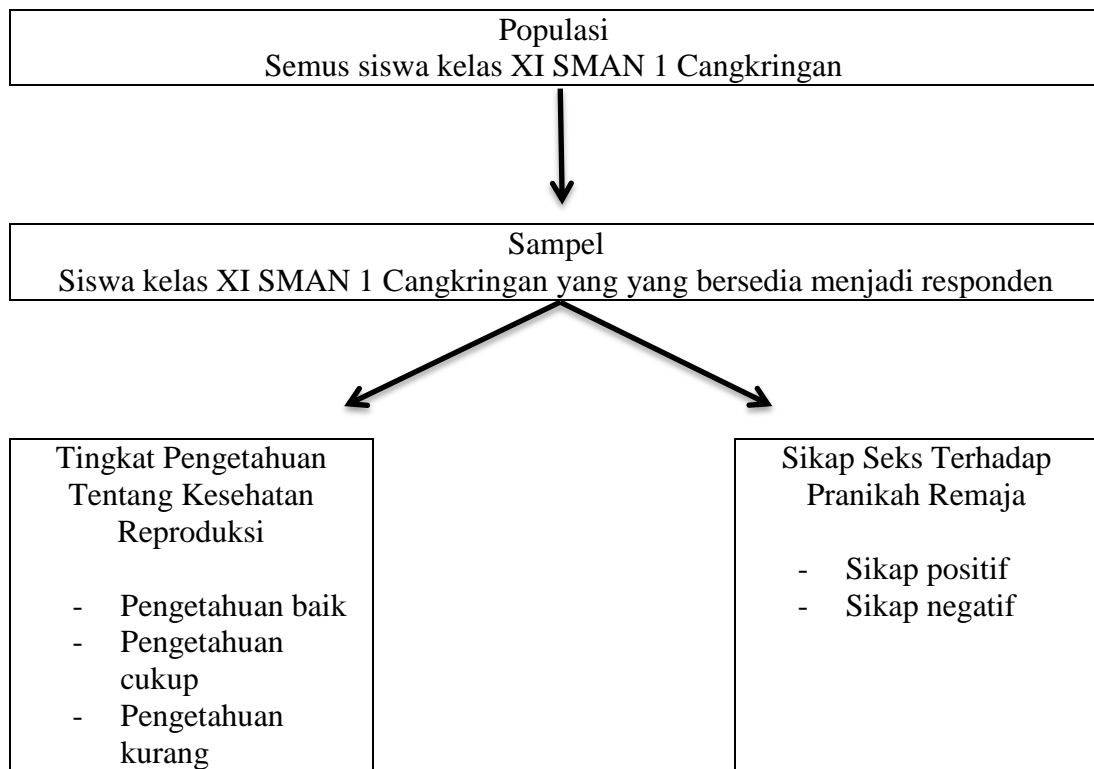
## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analitik observasional, dimana peneliti mencoba mencari hubungan antar variable dengan melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap berbagai variable atau subjek penelitian menurut keadaan alamiah. Penelitian analitik adalah dimana seorang peneliti mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Penelitian ini mencari hubungan tingkat pengetahuan kesehatan reproduksi dengan sikap seks pranikah remaja pada siswa kelas XI SMAN 1 Cangkringan Sleman.<sup>25</sup>

Desain atau rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *cross sectional*, untuk memperoleh data yang lebih lengkap yang dilakukan dengan cepat, sekaligus dapat menggambarkan perkembangan individu selama dalam masa pertumbuhan karena mengalami subjek dari berbagai tingkatan umur. Pada desain ini pengumpulan data sekaligus pada saat (*point time approach*) sehingga tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja.<sup>25</sup>



Gambar 3. Desain Penelitian

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Notoatmodjo, populasi merupakan seluruh subjek atau objek penelitian yang akan diteliti.<sup>26</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMAN 1 Cangkringan sebanyak 125 siswa.

### 2. Sampel

Jumlah sampel ditentukan dengan menggunakan rumus besar sample untuk penelitian *cross sectional*. Berikut rumus perkiraan besar sample menurut Sastroasmoro (2014)<sup>26</sup>:

Sastroasmoro (2014) :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n : besar sample

$Z_{\alpha}$  : nilai Z pada derajat kemaknaan 95% (1,96), 90% (1,64)

P : proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari, bila tidak diketahui proposinya, ditetapkan 50% (0,50)

d : derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan, 10% (0,10), 5% (0,05), atau 1%(0,01)

Berpatokan kepada rumus besar sampel untuk penelitian *cross sectional*, maka diketahui :

- i. Nilai Z diperoleh dari derajat kemaknaan yaitu 1,64
- ii. Nilai P diperoleh dari proporsi suatu kasus yaitu 0,50
- iii. Nilai d diperoleh dari derajat penyimpangan yaitu 0,10

Sehingga perhitungan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$n = \frac{Z_{\alpha}^2 P (1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1.64)^2 \cdot 0,50 \cdot (1 - 0,50)}{(0,10)^2}$$

$$n = \frac{2.6896 \cdot 0,50 \cdot 0,50}{0,01}$$

$$n = \frac{0,6724}{0,01}$$

$$n = 67,24$$

$$n = 67$$

Berdasarkan hasil perhitungan sampel dengan menggunakan rumus besar penelitian *cross sectional* diperoleh jumlah sampel penelitian sebesar 67,24 dan digenapkan menjadi 70. Jadi jumlah sampel sebanyak 70 sampel dan cara pengambilan menggunakan teknik purposive sampling. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi dalam sampel ini adalah:

a) Kriteria Inklusi

- 1) Siswa kelas XI SMAN 1 Cangkringan
- 2) Siswa usia antara 17-18 tahun
- 3) Siswa yang bersedia menjadi responden

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Siswa kelas X dan XII

**C. Waktu dan Tempat**

1. Waktu penelitian secara keseluruhan dari penyusunan proposal hingga laporan akhir dan ujian/pertanggungjawaban penelitian yaitu dari bulan Oktober 2018 hingga Juli 2019.
2. Tempat

Penelitian ini dilakukan di SMAN 1 Cangkringan Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta.

#### D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan terikat. Untuk lebih mempermudah dalam pengukuran dan pengujian secara statistik, semua variabel dikategorikan sesuai dengan jenis data dan skala pengukurannya. Variabel bebas adalah pengetahuan tentang kesehatan reproduksi, variabel terikat adalah sikap terhadap seks pranikah remaja.

#### E. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas: Tingkat Pengetahuan tentang kesehatan reproduksi	Tingkat kemampuan responden untuk menjawab dengan benar pernyataan tentang kesehatan reproduksi yang diperoleh dari kuesioner.	Kuesioner	Baik = 76-100%, cukup = 56-75%, kurang = <56% (Arikunto, 2010) Jika benar = 1 Jika salah = 0 Hasil (nilai) dari responden dibagi nilai maksimal, dikali 100%.	Ordinal
Variabel Terikat: Sikap terhadap seks pranikah remaja	Suatu tanggapan siswa terhadap evaluasi atau reaksi perasaan pada perilaku seksual pranikah sebelum menikah dengan memberikan pernyataan tentang sikap terhadap seks pranikah, sikap terhadap pengetahuan seksual remaja secara dini, perubahan fisik yang terjadi, akibat dari perilaku seks pranikah.	Kuesioner:	Skor sikap <i>Favorable</i> SS = 4 S = 3 TS = 2 STS = 1 <i>Unfavorable</i> SS = 1 S = 2 TS = 3 STS = 4  Nilai kemudian dijumlahkan sehingga didapat perolehan skor tiap responden. Hasil skor tiap responden kemudian diubah menjadi skor T. Untuk menjelaskan secara deskriptif dengan nilai maka	Nominal

---

dikategorikan:  
 1) Sikap positif  
 jika skor T  
 responden  
 mendapat >  
 skor mean T  
 2) Sikap negatif  
 jika skor T  
 responden  
 mendapat ≤  
 skor mean T

---

Lanjutan Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Instrument	Hasil Ukur	Skala
Karakteristik : Jenis kelamin	Karakteristik biologis yang dilihat dari penampilan luar.	- kuesioner	- Laki-laki - perempuan	Nominal
Usia	Lama hidup responden dari lahir sampai saat penelitian dilakukan.	- kuesioner	- Umur tahun - Umur tahun	17 Ordinal 18

## F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer diperoleh menggunakan kuesioner yang diberikan langsung kepada responden. Dan teknik pengumpulan data ialah dengan menggunakan kuesioner yang mengadap dari penelitian Putri Handhika yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seksual Pranikah Di SMK Taman Siswa Nanggulan Tahun 2017".<sup>13</sup>

Tahap pengambilan data:

1. Tahap pertama untuk melakukan penelitian ini, peneliti membawa tim penelitian berjumlah 3 orang untuk membantu agar penelitian terlaksana secara baik.

2. Tahap kedua memberikan kuesioner yang diberikan kepada responden yang telah ditentukan untuk menjadi sampel penelitian dan memenuhi kriteria pada tanggal 1 Juli 2019 yang dilakukan di SMAN 1 Cangkringan. Kuesioner yang digunakan pada kuesioner ini adalah tertutup. Kuesioner tertutup digunakan untuk memberikan pertanyaan mengenai kesehatan reproduksi dan seks pranikah remaja.
3. Tahap ketiga pembagian kuesioner diberikan kepada semua siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi perempuan maupun laki-laki.
4. Tahap keempat pada pengisian kuesioner membutuhkan waktu 20 menit.

#### **G. Alat Ukur/Instrument Penelitian**

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner tertutup, yaitu jawaban dalam kuesioner sudah ditentukan terlebih dahulu dan responden tidak diberi kesempatan memberikan jawaban lain.<sup>16</sup> (Arikunto, 2013)

Alat ukur/Instrument penelitian ini menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja dan kuesioner dalam bentuk pernyataan terhadap sikap seks pranikah yang mengadopsi dari penelitian Putri Handhika yang berjudul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Remaja Dengan Sikap Seksual Pranikah Di SMK Taman Siswa Nanggulan Tahun 2017" yang telah dibuktikan dengan uji validitas dan uji reliabilitas yang dilakukan di SMK PGRI 1 Sentolo. Uji reliabilitas menghasilkan angka  $0,890 > 0,07$  dan dinyatakan reliabilitas

karena  $\alpha > 0,07$ . Data yang reliabel dalam instrumen penelitian berarti data tersebut dapat dipercaya.

Tabel 3. Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Kesehatan Reproduksi

No	Sub Variabel	Nomor Item	Jumlah Item
1.	Pengetahuan Kesehatan Reproduksi	1,2,3,4,6,7,9	8
2.	Fungsi Organ Reproduksi	5,10	2
3.	Tujuan Reproduksi	8,11,12,13,14	5
4.	Akibat Seks Bebas	15	1
Jumlah			15

Tabel 4. Kisi-Kisi Kuesioner Sikap Seks Pranikah

No	Sub Variabel	Nomor Item		Jumlah Item
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kognitif	1,3,6,10,13	2,5	8
2.	Afektif	4,7,11,14,15	9,12	7
3.	Konatif	16	-	1
Jumlah				16

## H. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Peneliti melakukan studi pendahuluan lalu menyusun proposal penelitian, mengajukan judul dan penelusuran pustaka yang dimulai dari awal minggu pertama pada bulan November 2018.
2. Peneliti mengajukan *etichal clearance* ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
3. Peneliti mengurus perizinan di Bappeda Kabupaten Sleman untuk melakukan penelitian.



4. Peneliti mengurus Surat Izin Penelitian ke SMAN 1 Cangkringan Kabupaten Sleman.
5. Peneliti melakukan pendekatan guna menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada Kepala Sekolah SMAN 1 Cangkringan.
6. Setelah peneliti mendapat izin dari Kepala Sekolah yang didisposisikan kepada Guru Pembimbing untuk dilakukannya penelitian.
7. Peneliti menyesuaikan jadwal dengan kegiatan siswa di sekolah.
8. Peneliti melakukan penelitian yang dibantu oleh tim, tim dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler D-IV Kebidanan.
9. Peneliti bertemu langsung dengan dengan siswa-siswi kelas XI lalu menyeleksi sesuai dengan kriteria, dan menjalin hubungan baik serta menjelaskan tujuan penelitian.
10. Peneliti dan tim membagikan kuesioner dan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti menentukan waktu pengisian kuesioner selama 20 menit.
11. Peneliti meneliti kelengkapan pengisian.
12. Peneliti mengelola data yang didapatkan.

## **I. Manajemen Data**

### **1. Pengolahan Data**

#### **a. *Editing***

Kuesioner atau angket yang telah diisi oleh responden akan dilakukan *editing* atau penyuntingan sehingga bisa diketahui

kelengkapan informasi yang diberikan. Apabila informasi yang diberikan belum lengkap, maka peneliti dapat segera meminta responden untuk melengkapi.

b. *Scoring*

Pada tahap ini dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuisoner yang dikerjakan oleh responden dengan menjumlahkan semua skor dari setiap jawaban sehingga diketahui nilai pengetahuan dan sikap yang dimiliki masing-masing responden. Pemberian skor pengetahuan, skor 1 jika jawaban benar/ sesuai kunci jawaban dan skor 0 jika jawaban salah/ tidak sesuai kunci jawaban. Pemberian skor kuisoner sikap :

Pertanyaan *favorable* :

- a) Sangat Setuju = 4
- b) Setuju = 3
- c) Tidak Setuju = 2
- d) Sangat Tidak Setuju = 1

Pernyataan *unfavorable*:

- a) Sangat Setuju = 1
- b) Setuju = 2
- c) Tidak Setuju = 3
- d) Sangat Tidak Setuju = 4

c. *Coding*

Setelah semua kuisoner diedit dan disunting, kemudian peneliti melakukan pengkodean atau *coding* yaitu merubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data, angka atau bilangan.

- 1) Hasil tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

1 = Kurang (<56%)

2 = Cukup (56%-75%)

3 = Baik (76%-100%)

2) Sikap terhadap seks pranikah

1 = Negatif

2 = Positif

d. *Tabulating*

Menjumlahkan skor yang diperoleh responden untuk masing-masing variabel.

e. *Data Entry*

*Data Entry* merupakan kegiatan memasukkan informasi yang telah di *coding* ke dalam program pengolahan data. Penelitian ini menggunakan program komputer untuk mengolah data.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Dilakukan terhadap masing-masing variabel dari penelitian. Analisis data penelitian ini menghasilkan persentase yang bertujuan untuk mengetahui status sesuatu yang dipresentasikan dan disajikan.

3) Analisis variabel tingkat pengetahuan tentang kesehatan reproduksi

Setiap responden diukur dengan kuesioner seberapa besar pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Setelah dijumlahkan skornya dibuat presentase dengan rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P : persentase

X : jumlah skor yang diperoleh responden

n : jumlah skor maksimal

nilai persentase yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Tingkat pengetahuan baik bila 76-100% pertanyaan dijawab dengan benar
  - b) Tingkat pengetahuan cukup bila 55-76% pertanyaan dijawab dengan benar
  - c) Tingkat pengetahuan kurang bila <55% pertanyaan dijawab dengan benar
- 4) Analisis variabel sikap terhadap seks pranikah

Setiap responden diukur sikapnya terhadap seks pranikah, salah satu skor standar yang biasanya digunakan dalam skala model Likert adalah skor-T, yaitu:

$$T = 50 + 10 \frac{x - \bar{x}}{s}$$

Keterangan:

X: Skor responden pada skala sikap yang hendak diubah menjadi skor T

$\bar{X}$ : Mean skor kelompok

s: Standar deviasi skor kelompok

Nilai yang diperoleh kemudian dikategorikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Mendukung bila skor T responden  $>$  mean T
- b) Tidak mendukung bila skor T responden  $\leq$  mean T

b. Analisis Bivariat

Analisis ini dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel bila data kedua variabel berbentuk ordinal dan nominal sehingga uji statistik hubungan menggunakan *Chi-square* dengan bantuan software pada komputer pada tingkat kepercayaan 95% dan  $\alpha$  0,05.

**J. Etika Penelitian**

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian tersebut. Disamping itu, peneliti juga memberikan kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi (berpartisipasi).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Setiap orang mempunyai hak-hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu dalam memberikan informasi. Setiap orang berhak untuk tidak memberikan apa yang diketahuinya kepada orang

lain. Oleh sebab itu, peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran, keterbukaan dan kehati-hatian. Untuk itu lingkungan penelitian perlu dikondisikan sehingga memenuhi prinsip keterbukaan, yakni dengan menjelaskan prosedur penelitian. Prinsip keadilan ini menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan jender, agama, etnis dan sebagainya.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Sebuah penelitian hendaknya memperoleh manfaat semaksimal mungkin bagi masyarakat pada umumnya, dan subjek penelitian pada khususnya. Peneliti hendaknya berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subjek.<sup>27</sup>

## **K. Keterbatasan Penelitian**

Dalam proses penelitian dari rancangan hingga mendapatkan hasil penelitian, diakui peneliti masih banyak kekurangan dan keterbatasan. Berikut beberapa keterbatasan dalam penelitian ini:

1. Dalam mengerjakan kuesioner dilakukan setting seperti ujian, masih terdapat responden yang berdiskusi dengan temannya untuk menjawab kuesioner.
2. Responden dalam mengerjakan kuesioner kurang fokus sehingga dapat menyebabkan bias terhadap data yang diperoleh.